

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bab IV dan pembahasan pada Bab V mengenai tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), tingkat *Return on Asset* (ROA), serta pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Kuwait periode 2018-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Kuwait periode 2018 sampai 2024 nilai hasil ini dapat disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata yang muncul sebesar 17.9%. Hasil analisis data, rasio CAR tertinggi terdapat pada periode Februari 2019 yaitu sebesar 34,66%. Sedangkan rasio CAR terendah terdapat pada periode Oktober 2023 yaitu sebesar 2.35% dan rata-rata CAR sebesar 18.8325%. Nilai rata-rata yang diperoleh akan dipakai untuk kategorisasi peringkat kesehatan CAR. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan modal masuk Bank Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Kuwait dalam kategori sangat sehat karena rata-rata CAR tersebut lebih dari 12% atau $18.8325\% \geq 12\%$.
2. Berdasarkan analisis data diketahui kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah yang

terdaftar dalam Bursa Efek Kuwait periode 2017 sampai 2023 Rasio ROA tertinggi terdapat pada periode Oktober 2021 yaitu sebesar 3.70%. Sedangkan rasio ROA terendah terdapat pada periode Juli 2022 yaitu sebesar 0.17% dan rata-rata ROA sebesar 1.3241%. Nilai rata-rata yang diperoleh akan dipakai untuk kategorisasi peringkat kesehatan ROA. Nilai rata-rata ROA mempunyai predikat sangat sehat. Hal ini dikarenakan rata-rata yang dimiliki ROA pada periode 2018 sampai 2024 sebesar 1.3241%. Dimana, ROA tersebut lebih dari 1.5% atau $1.3241\% > 1.5\%$.

3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji t parsial, uji t yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh CAR terhadap ROA. uji t hitung = 24.049 sedangkan t tabel = 1.65694 yang berarti t hitung > t tabel. Nilai signifikan sebesar 0,000 nilai tersebut dibawah 0,05. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* dan memiliki hubungan yang searah. Kemudian menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh CAR secara bersama-sama terhadap ROA. Hasil analisis data diperoleh nilai signifikan 0.000 Uji F hitung = 32.322 sedangkan Ftabel = 3.91 yang berarti Fhitung lebih besar Ftabel. Maka artinya CAR berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan tersebut CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Kuwait . Berdasarkan tabel summary diketahui nilai

Rsquare sebesar 0,205. Yang berarti CAR mempengaruhi ROA sebesar 2.05%. Sedangkan sisanya 97.95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti NPF dan BOPO.

B. Saran

1. Bagi bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Kuwait, memahami hubungan optimal antara Capital Adequacy Ratio (CAR) dan kinerja keuangan menjadi kunci dalam pengelolaan modal yang efektif dan efisien. Hal ini penting untuk memastikan bahwa bank memiliki kecukupan modal yang memadai untuk menghadapi risiko, sambil menjaga efisiensi operasional. Dengan demikian, pengelolaan CAR yang baik dapat meningkatkan stabilitas profitabilitas bank dan mendukung sistem keuangan syariah secara keseluruhan, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan investor dan deposan serta memastikan keberlanjutan operasional bank.
2. Saran untuk investor dan calon investor ketika akan menginvestasikan dananya adalah untuk mempertimbangkan tingkat profitabilitas dari lembaga perbankan yang dituju. Hal ini penting agar investor dapat memprediksi potensi keuntungan yang akan diperoleh di masa depan, dengan memperhatikan margin keuntungan yang dihasilkan oleh bank. Dengan demikian, investor dapat lebih memahami besarnya bagi hasil yang akan diterima, serta mengevaluasi risiko dan imbal hasil yang mungkin didapatkan dari investasi mereka, sehingga keputusan investasi yang diambil lebih terinformasi dan menguntungkan.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk menambah jumlah sampel data dan menambahkan variabel lain agar data yang digunakan dapat terdistribusi secara normal, serta mempermudah dalam pengujian asumsi klasik lainnya. Selain itu, disarankan agar peneliti berikutnya memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam meraih laba secara keseluruhan. Perluasan ini bisa dilakukan dengan memasukkan rasio-rasio keuangan lain yang belum tercover dalam penelitian ini, atau rasio-rasio lain yang relevan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja dan stabilitas keuangan bank.